

# **Buntut Pesawat Ditembaki KKB, TNI-Polri Perketat Pengamanan Bandara di Papua**

TNI dan Polri memperketat pengamanan di Bandara Billorai Sugapa, Kab. Intan Jaya Papua. Hal ini untuk mengantisipasi gangguan keamanan seperti pesawat Trigana Air yang ditembak di Bandara Nop Goliat Dekai, Yahukimo, Sabtu (11/3). Kabid Humas Polda Papua Kombes Pol. Ignatius Benny Ady Prabowo mengatakan, tidak hanya di Bandara di Intan Jaya, pengamanan juga akan diperketat di bandara lainnya di Papua. Aktivitas Penerbangan kini telah dilaksanakan kembali tentunya dengan pengamanan yang ketat oleh aparat gabungan yang terus berjaga di area Bandara guna memastikan situasi yang aman tanpa adanya gangguan KKB, kata Benny lewat keterangannya, Senin (14/3). Benny menyebut, sejauh ini antisipasi gangguan difokuskan di 4 Pos sekitar Bandara Bilorai. Patroli yang rutin dilaksanakan setiap jamnya oleh Personel Polres Intan Jaya, Brimob Ops Damai Cartenz serta Kopasgat AU. Tentunya ini akan terus kami laksanakan guna meminimalisasi adanya aksi maupun gangguan oleh Kelompok Kriminal Bersenjata yang kemarin telah mengganggu kenyamanan aktivitas penerbangan di Bandara Bilorai Sugapa, Kbaupaten Intan Jaya, bebernnya. Perusahaan penerbangan Wings Air menghentikan sementara rute penerbangan Sentani-Dekai, Ibu Kota Kabupaten Yahukimo, Papua Pegunungan, menyusul insiden penembakan atas pesawat Trigana Air di Bandara Dekai. Kepala Operasional Lion Air di Bandara Sentani, Suprihatin, mengakui pesawatnya untuk sementara tidak terbang ke Dekai sampai batas waktu yang tidak ditentukan. "Memang mulai hari Senin (13/3) Wings Air tidak lagi terbang ke Dekai setelah pesawat Boeing 737-500 milik Trigana ditembak, Sabtu (11/3) saat take off dari bandara Dekai menuju Jayapura," kata Suprihatin seperti dikutip pada Senin (13/3). Ia mengungkapkan, pesawat Wings Air yang melayani rute Sentani-Dekai setiap harinya, sebelumnya juga sempat dilaporkan ditembak namun tidak mengenai badan pesawat. "Wings Air akan kembali melayani penerbangan ke Dekai setelah ada jaminan keamanan, " kata Suprihatin.